



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2019
DEVINTA CHEN ALIF

HUBUNGAN KECUKUPAN SERAT, MINERAL ZINC DAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 6-24 BULAN DI PUSKESMAS KECAMATAN KEBON JERUK

VI BAB, 95 Halaman, 11 Tabel, 7 Gambar, 9 Lampiran

Latar Belakang : Prevalensi kejadian diare pada kelompok umur balita di Indonesia sebesar 12,3 % (Balitbangkes, 2018). Sebagian besar diare terjadi pada anak usia di bawah 2 tahun, karena usus anak sangat peka terutama pada tahun-tahun pertama dan tahun kedua kehidupan. Asupan zat gizi anak yang diperoleh melalui makanan pendamping ASI (MPASI) selain berpengaruh terhadap status gizi juga berpengaruh terhadap risiko penyakit infeksi. Hal ini disebabkan karena asupan zat gizi berpengaruh terhadap sistem imun anak.

Tujuan : Mengetahui hubungan kecukupan serat, mineral zinc dan riwayat pemberian ASI ekslusif dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk.

Metode : Penelitian ini bersifat deskriptif observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1247 bayi dengan sampel sebanyak 79 bayi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis statistik menggunakan Chi-Square.

Hasil : Secara statistik menunjukkan kecukupan serat dengan kejadian diare ($p=0,123$), kecukupan mineral zinc (seng) dengan kejadian diare ($p=0,000$), dan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare ($p=0,019$).

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara kecukupan serat dengan kejadian diare pada bayi, terdapat hubungan yang signifikan antara kecukupan mineral zinc (seng) dengan kejadian diare pada bayi, dan terdapat hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk.

Kata Kunci : Diare, Serat, Zinc, ASI Eksklusif

Daftar Bacaan : 79, (1981-2019)



ABSTRACT

ESA UNGGUL UNIVERSITY FACULTY OF HEALTH SCIENCE
NUTRITION SCIENCE COURSE
UNDERGRADUATED THESIS, AGUSTUS 2019
DEVINTA CHEN ALIF

RELATIONSHIP BETWEEN FIBER INTAKE ADEQUACY, ZINC INTAKE AND HISTORY OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING WITH INCIDENCE OF DIARRHEA IN INFANT AGED 6-24 MONTHS IN PUSKESMAS KECAMATAN KEBON JERUK

VI Chapters, 95 Pages, 11 Tables, 7 Graphs, 9 Attachments

Background: Prevalence of diarrhea among toddler in Indonesia is 12,3% (Balitbangkes,2018). Diarrhea most likely occurs among children under the age of 2 years, because the child's intestines are very sensitive, especially in the first years and second years of life. Children's nutritional intake obtained from complementary food for breastfeeding (MPASI) in addition to influencing nutritional status also influences the risk of infectious diseases. Because the intake of nutrients affects the child's immune system.

Objective: To determine the relationship of fiber intake adequacy, zinc intake and history of exclusive breastfeeding with the incidence of diarrhea in infants aged 6-24 months in Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk.

Method: This research descriptive observational with cross sectional research design. The population in this study were 1247 infants with a sample of 79 infants using purposive sampling technique. Statistical analysis using Chi-Square.

Results: Statistically showed fiber intake adequacy with the incidence of diarrhea ($p = 0.123$), zinc intake adequacy with the incidence of diarrhea ($p = 0.000$), and history of exclusive breastfeeding with the incidence of diarrhea ($p = 0.019$).

Conclusion: There is no relationship between fiber adequacy and the incidence of diarrhea in infants, there is a significant relationship between zinc mineral adequacy and the incidence of diarrhea in infants, and there is a relationship between the history of exclusive breastfeeding with the incidence of diarrhea in infants aged 6-24 months in Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk.

Keywords: Diarrhea, Fiber, Zinc, Exclusive Breastfeeding